

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMENANGAN BASHAR AL-ASSAD DALAM PEMILU SURIAH TAHUN 2021

Oleh : Annisa Nuraniangiani Lubis

Dibimbing oleh : Dra. Harmiyati, M.Si dan Dyah Lupita Sari, S.I.P, M.Si

ABSTRAK

Suriah merupakan salah satu negara di kawasan Timur Tengah yang mengalami fenomena *Arab Spring*. Fenomena *Arab Spring* merupakan sebuah aksi protes dan pemberontakan bersifat revolusioner yang berhasil menggantikan rezim otoriter seperti presiden Zainal Abidin bin Ali di Tunisia dan presiden Hosni Mubarak di Mesir. Namun, berbeda dengan kedua negara tersebut, Suriah yang dikuasai oleh rezim Bashar Al-Assad tidak dapat digantikan dan kemudian memenangkan dua pemilihan umum presiden setelah terjadinya *Arab Spring* yaitu pada tahun 2014 dan 2021. Tujuan dari skripsi ini yaitu untuk mengetahui apa saja yang menjadi penyebab kemenangan Bashar Al-Assad dalam pemilu Suriah Tahun 2021 dengan menggunakan konsep menu manipulasi dalam pemilihan umum di negara otoriter. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan *literature analysis* untuk mengumpulkan data dan pendekatan studi naratif dalam menganalisis data. Sehingga hasil yang diperoleh terkait penyebab kemenangan Bashar Al-Assad sebagai rezim otoriter dalam pemilihan umum tahun 2021 yang dilaksanakan di tengah konflik dan kondisi negara yang tidak stabil yaitu karena tiga faktor dari menu manipulasi pemilihan umum. Faktor pertama yaitu adanya pembatasan ruang lingkup dan persyaratan kandidat sehingga tidak adanya kandidat sesuai yang dapat bersaing dengan Bashar Al-Assad. Faktor kedua yaitu adanya pembatasan hak pilih yang mana para pengungsi tidak dapat memilih dan tidak adanya pemungutan suara di luar wilayah kendali rezim. Faktor ketiga yaitu adanya pemaksaan dan ancaman terhadap para pemilih.

Kata kunci : Pemilihan Presiden Suriah 2021, Negara Otoriter, Menu Manipulasi.

THE FACTORS THAT CAUSING BASHAR AL-ASSAD'S WIN IN 2021 SYRIA PRESIDENTIAL ELECTIONS

By : Annisa Nuranianggihani Lubis

Supervised by : Dra. Harmiyati, M.Si and Dyah Lupita Sari, S.I.P, M.Si

ABSTRACT

Syria is one of the countries in the Middle East region that experienced the Arab Spring phenomenon. The Arab Spring phenomenon is a revolutionary protest and uprising that succeeded in replacing authoritarian regimes, such as president Zainal Abidin bin Ali in Tunisia and president Hosni Mubarak in Egypt. However, unlike the two countries, Syria controlled by Bashar Al-Assad's regime cannot be replaced and went on to win two presidential elections in 2014 and 2021 after the Arab Spring. The purpose of this thesis is to find out what caused Bashar Al-Assad's victory in the 2021 Syrian elections by using the concept of menu of manipulation elections in authoritarian countries. The research method is qualitative research methods with literature analysis to collect data and narrative study approaches in analyzing data. So that the results obtained related to the cause of Bashar Al-Assad's victory as an authoritarian regime in the 2021 general election which was held in the midst of conflict and unstable state conditions were due to three factors from the menu of manipulation election. The first factor is the limitation of the scope and requirements of candidates so that there is no suitable candidate who can compete with Bashar Al-Assad. The second factor is restrictions on the right to vote in which refugees cannot vote and the absence of voting outside the regime's control. The third factor is coercion and threats against voters.

Key Words : Syrian Presidential Election 2021, Authoritarian State, Menu of Manipulation.